



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jum'at 11 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

BUPATI DAN WABUP IKUTI HALBIL GUBERNUR DAN WAGUB JATIM

Sidoarjo, Pojok Kiri.

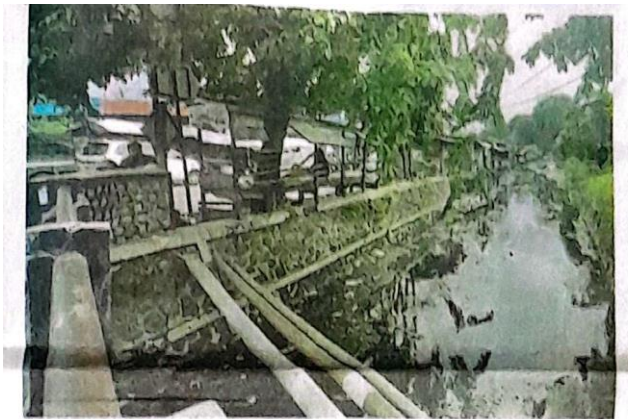
38 kepala daerah di Jawa Timur ikut Halal bi Halal dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim di Gedung Negara Graha Surabaya, Rabu, (9/4). Tidak terkecuali Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dan H. Minik Idayana yang datang untuk bermusyawarah dengan Gubernur Jatim H. Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak.



Kegiatan Halal bi Halal tersebut rutin digelar Pemprov Jatim saat Hari Raya Idul Fitri. Dalam kesempatan itu, Bupati Sidoarjo melakukan Forkopimda Sidoarjo seperti Kapolres Sidoarjo, Dandim 0816

Sidoarjo serta Kajari Sidoarjo dan Ketua DPRD Sidoarjo. Turut serta Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo dan Sekda Sidoarjo Ferry Apendawati.

Upacara Minat Adin Wafiz, mohon maaf lahir dan budi dilaksanakan setiap kepala daerah saat bersilaturahmi dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim. Upacara yang sama juga dibawakan H. Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak saat menyambut bupati, walikota serta wakil bupati dan wakil walikota yang datang bersama Forkopimda masing-masing.



M. SAIFUL FIKHMAN/ADAR SIDOARJO

KUMUH: Bangunan liar di pinggir Sungai Sawotratap Gedangan.

Satpol PP Akan Bongkar Bangli di Atas Saluran Air di Waru dan Gedangan

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo akan menertibkan sejumlah bangunan liar (bangli) yang berdiri di atas dan di pinggir saluran air. Langkah tersebut diambil setelah dilayangkannya surat peringatan kepada para pemilik bangunan yang dinilai melanggar aturan tata ruang dan ke-

lestarian lingkungan.

Kepala Satpol PP Sidoarjo, Yany Setyawan, menyampaikan bahwa penertiban akan difokuskan di beberapa titik di dua kecamatan, yakni Waru dan Gedangan. Dua lokasi yang menjadi sorotan utama adalah kawasan Jalan Pepelegi, Taman, serta daerah Sawotratap

● Ke Halaman 10

Karya Bakti TNI Kodim 0816

Siapkan 12 Titik Pembangunan di Gempolklutuk

Sidoarjo, Memorandum

Karya Bakti TNI di Sidoarjo bakal digelar pada 9 Mei 2025, dengan sasaran Desa Gempolklutuk, Kecamatan Tarik. Diperkirakan 12 titik pembangunan fisik dan nonfisik dilakukan di sana.

Kapten Inf Darminto Pasiter Kodim 0816 Sidoarjo menyampaikan, warga, pemerintah desa (pemes), dan seluruh lembaga di Gempolklutuk sudah siap menyambut kegiatan ini. "Mereka sudah sangat antusias dan sudah menunggu-nunggu kegiatan ini terlaksana," ujarnya, Kamis (10/4).

Sesuai dengan rencana, Karya Bakti TNI ini dipaparkan akan membawa perubahan yang sangat berarti bagi Desa Gempolklutuk. Karena itu, kemarin dilakukan pengecekan di lapangan. Terutama titik yang akan dibangun ada kurang lebih sekitar 12 lokasi.

Untuk fisiknya, lokasi-lokasi yang selama ini membutuhkan per-

hatian untuk dapat diperbaiki. Baik itu dilakukan perawatan maupun peningkatan status. "Insyaallah titik-titik lokasi yang selama ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya warga Gempolklutuk," beber Darminto.

Kepala Desa (Kades) Gempolklutuk Sugiono mengatakan, beberapa sasaran pembangunan. Di antaran-



Kades Gempolklutuk dan Kapten Inf Darminto.

ya, PJU (penerangan jalan Umum), penahan jalan, saluran air, serta penanaman bibit jambu merah dan mangga yang mendapat pasokan dari dinas pertanian.

Juga membantu saluran irigasi, bantuan gerobak roda tiga untuk pengangkutan sampah dari DLHK,

dan dari Dinas Perhubungan membantu 10 titik lampu penerangan jalan umum. "Mudah-mudahan lancar dan bermanfaat untuk masyarakat. Ucapan terima kasih kami kepada bapak-bapak TNI yang sudah membantu desa kami," katanya. (sud/jok/epe)

Kunjungi Tokoh Agama, Kebersamaan adalah Kunci Sukses

SIDOARJO - Dalam upaya memperkuat sinergi dan kebersamaan, Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Wakil Bupati H. Minik Idayana serta jajaran Forkopimda melakukan kunjungan silaturahmi kepada para tokoh agama di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon pada Rabu kemarin, (9/4/25).

Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam membangun komunikasi yang harmonis antara pemerintah daerah dengan para ulama dan tokoh masyarakat.

Kunjungan pertama dilakukan ke kediaman KH. Zainal Abidin, Ketua PCNU Sidoarjo. Selama perjalanan, rombongan bertemu dengan K.H.R. Abdussalam Muji (Gus Salam), Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hozini, Kunjungan terakhir dilakukan ke kediaman KH. Ahmad Rofiqi Sidiq, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Al-Hidayah selaligus Rais Syuriah NU Sidoarjo.

Subandi menekankan pentingnya menjaga persatuan dan



Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo silaturahmi ke Tokoh Agama

kesatuan di tengah masyarakat yang majemuk. "Kami sangat mengapresiasi peran para ulama dalam membimbing masyarakat. Keberadaan ulama adalah aset berharga bagi

kemajuan Sidoarjo," ujarnya.

Hal juga menegaskan bahwa kunci keberhasilan kepemimpinan adalah kebersamaan. "Kami bersama Forkopimda Sidoarjo akan terus menjaga keompakan dan solidaritas demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Tidak ada yang bisa dilakukan sendirian, semuanya harus bersinergi," tambahnya, Kamis (10/4/25).

Kunjungan silaturahmi ini mendapat sambutan hangat dari para tokoh agama. Mereka mengapresiasi langkah proaktif pemerintah daerah dalam menjalin komunikasi yang intensif dan berkelanjutan. Para tokoh agama pun menyatakan komitmennya untuk mendukung program pembangunan serta menjaga kondusifitas wilayah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan sinergi antara pemerintah daerah, ulama, dan masyarakat dapat terus terjalin dengan baik demi terwujudnya Sidoarjo yang maju, harmonis, dan sejahtera. ● Loe



Tingkatkan Kompetensi 40 Pejabat Pengawas

SIDOARJO - Sebanyak 40 pejabat pengawas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKPP) Angkatan II yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (10/4/25).

Bupati Subandi menegaskan pentingnya kompetensi kepemimpinan bagi pejabat pengawas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka di pemerintahan. Pelatihan ini, menurutnya, tidak hanya sekedar pemenuhan syarat jabatan, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter kepemimpinan yang inovatif dan visioner.

"Kualitas pelatihan ini dengan sungguh-sungguh, ini bukan hanya formalitas, tetapi kesempatan untuk membentuk mentalitas pemimpin yang tangguh dan berprestasi maju," penutupnya.

Ia juga meminta peserta untuk proaktif, disiplin, dan tekun selama pelatihan. Bupati berharap seluruh peserta mampu menyerap ilmu dari

widyaiswara dan mentor di instansi masing-masing, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang solid dengan atasan maupun rekan kerja.

"Tingkatkan kerja sama dan bangun budaya kerja yang profesional demi menciptakan birokrasi yang kompak dan efektif," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala BKD Sidoarjo Budi Basuki menyampaikan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan bagi pejabat pengawas agar dapat menjalankan tugas secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Pejabat pengawas harus mampu menjadi agen perubahan di unit kerja masing-masing serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN," katanya.

Ia menambahkan, peningkatan kapasitas manajerial ASN, khususnya di level pengawas, merupakan investasi penting dalam mewujudkan birokrasi yang adaptif dan berdampak. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, yang mewajibkan pejabat

struktural memiliki kompetensi manajerial.

PKPP kali ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan. Mereka berasal dari berbagai OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo, termasuk dinas, badan, RSUD, bagian, serta kecamatan dan kelurahan.

Pelatihan diselenggarakan secara blended learning selama 905 jam pelajaran atau setara dengan 104 hari. Metode pelatihan meliputi e-learning (sinkron dan asinkron) serta pembelajaran klasikal. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas BKD Sidoarjo, sedangkan kegiatan out class dilakukan di instansi masing-masing.

Peserta yang lulus akan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Sedangkan yang tidak lulus akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan dari BPSPD Jatim, lembaga yang telah terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara RI.

Hal ini dalam kesempatan tersebut, Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Madya BPSPD Provinsi Jawa Timur, Nawang Ardiani, mewakili Kepala BPSPD Jatim. ● Loe

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati dan Forkopimda —



LOETIYUDIA

Forkopimda Sidoarjo hadir Halal Bihalal bersama Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim

Halal Bihalal Bersama Gubernur

SIDOARJO - Sebanyak 38 kepala daerah di Jawa Timur mengikuti kegiatan Halal Bihalal bersama Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur di Gedung Negara Grahadi, Surabaya, Rabu sore, (9/4/25). Tak terkecuali Bupati Sidoarjo H. Subandi dan Wakil Bupati Hj. Mimik

Idayana yang turut hadir untuk bersilaturahmi dan saling bermaafan dengan Gubernur Jatim Hj. Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak.

Ucapan "Minal Aidin wal Faizin, mohon maaf lahir dan batin" terdengar dalam momen bersalaman antara kepala daerah dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim. Ucapan yang sama juga disampaikan oleh Gubernur Khofifah dan Wakil Gubernur Emil Dardak saat menyambut para bupati, wali kota, serta wakilnya beserta rombongan Forkopimda masing-masing.

Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan bahwa kegiatan Halal Bihalal seperti ini dapat menjadi momentum untuk memperkuat sinergi antar pimpinan daerah, baik antara bupati/wali kota dengan gubernur. Ia menekankan bahwa sinergi merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pembangunan.

"Lewat kegiatan Halal Bihalal ini, kita kuatkan sinergi untuk membangun daerah yang lebih baik lagi," ucapnya.

Kegiatan Halal Bihalal ini merupakan agenda rutin yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap perayaan Hari Raya Idulfitri. Pada kesempatan tersebut, Bupati Sidoarjo hadir bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo, antara lain Kapolres, Dandim 0816, Kajari, serta Ketua DPRD Sidoarjo. Hadir pula Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo dan Sekretaris Daerah Fenny Apridawati. ● **Loe**



Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Sidoarjo (PKP) Angkatan II, Kamis (10/4/25)

Tingkatkan Kompetensi 40 Pejabat Pengawas

SIDOARJO - Sebanyak 40 pejabat pengawas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan II yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemkab Sidoarjo. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (10/4/25).

Bupati Subandi menegaskan pentingnya kompetensi kepemimpinan bagi pejabat pengawas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka di pemerintahan. Pelatihan ini, menurutnya, tidak hanya sekadar pemenuhan syarat jabatan, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter kepemimpinan yang inovatif dan visioner.

"Ikutilah pelatihan ini dengan sungguh-sungguh. Ini bukan hanya formalitas, tetapi kesempatan untuk membentuk mentalitas pemimpin yang tangguh dan berpikiran maju," pesannya.

Ia juga meminta peserta untuk proaktif, disiplin, dan tekun selama pelatihan. Bupati berharap seluruh peserta mampu menyerap ilmu dari

widyaiswara dan mentor di instansi masing-masing, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang solid dengan atasan maupun rekan kerja.

"Tingkatkan kerja sama dan bangun budaya kerja yang profesional demi menciptakan birokrasi yang kompak dan efektif," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala BKD Sidoarjo Budi Basuki menyampaikan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan pejabat pengawas agar dapat menjalankan tugas secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

"Pejabat pengawas harus mampu menjadi agen perubahan di unit kerja masing-masing serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN," katanya.

Ia menambahkan, peningkatan kapasitas manajerial ASN, khususnya di level pengawas, merupakan investasi penting dalam mewujudkan birokrasi yang adaptif dan berdampak. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, yang mewajibkan pejabat

struktural memiliki kompetensi manajerial.

PKP kali ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan. Mereka berasal dari berbagai OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo, termasuk dinas, badan, RSUD, bagian, serta kecamatan dan kelurahan.

Pelatihan diselenggarakan secara blended learning selama 905 jam pelajaran atau setara dengan 104 hari. Metode pelatihan meliputi e-learning (sinkron dan asinkron) serta pembelajaran klasikal. Kegiatan in class berlangsung di ruang kelas BKD Sidoarjo, sedangkan kegiatan out class dilakukan di instansi masing-masing.

Peserta yang lulus akan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Sedangkan yang tidak lulus akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan dari BPSDM Jatim, lembaga yang telah terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara RI.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Analis Pengembangan Kompetensi Ahli Madya BPSDM Provinsi Jawa Timur, Nawang Ardiani, mewakili Kepala BPSDM Jatim. ● Loe

Kunjungi Tokoh Agama, Kebersamaan adalah Kunci Sukses

SIDOARJO - Dalam upaya memperkuat sinergi dan kebersamaan, Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana serta jajaran Forkopimda melakukan kunjungan silaturahmi kepada para tokoh agama di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon pada Rabu kemarin, (9/4/25).

Kegiatan ini menjadi momen penting dalam membangun komunikasi yang harmonis antara pemerintah daerah dengan para ulama dan tokoh masyarakat.

Kunjungan pertama dilakukan ke kediaman KH. Zainal Abidin, Ketua PCNU Sidoarjo. Selanjutnya, rombongan bertemu dengan K.H.R. Abdussalam Mujib (Gus Salam), Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoziny. Kunjungan terakhir dilakukan ke kediaman KH. Ahmad Rofiq Siradj, Pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Al Hidayah sekaligus Rais Syuriah NU Sidoarjo.

Subandi menekankan pentingnya menjaga persatuan dan



Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo silaturahmi ke Tokoh Agama

kesatuan di tengah masyarakat yang majemuk.

"Kami sangat mengapresiasi peran para ulama dalam mem-

bimbing masyarakat. Keberadaan ulama adalah aset berharga bagi

kemajuan Sidoarjo,"ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa kunci keberhasilan kepemimpinan adalah kebersamaan.

"Kami bersama Forkopimda Sidoarjo akan terus menjaga kekompakan dan soliditas demi memajukan Kabupaten Sidoarjo. Tidak ada yang bisa dilakukan sendirian, semuanya harus bersinergi," tambahnya Kamis (10/4/25)

Kunjungan silaturahmi ini mendapat sambutan hangat dari para tokoh agama. Mereka mengapresiasi langkah proaktif pemerintah daerah dalam menjalin komunikasi yang intensif dan berkelanjutan. Para tokoh agama pun menyatakan komitmennya untuk mendukung program pembangunan serta menjaga kondusivitas wilayah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan sinergi antara pemerintah daerah, ulama, dan masyarakat dapat terus terjalin dengan baik demi terwujudnya Sidoarjo yang maju, harmonis, dan sejahtera. ● Loe

Editor: Imam Ghazali Layout: Yuc

DUTA

BUPATI DAN WABUP IKUTI HALBIL GUBERNUR DAN WAGUB JATIM

Sidoarjo, Pojok Kiri-

38 kepala daerah di Jawa Timur ikuti Halal bi Halal dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim di Gedung Negara Graha di Surabaya, Rabu, (9/4). Tidak terkecuali Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dan Hj. Mimik Idayana yang datang untuk bermaaf-maafan dengan Gubernur Jatim Hj. Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak.

Kegiatan Halal bi Halal tersebut rutin digelar Pemprov Jatim saat Hari Raya Idul Fitri. Dalam kesempatan itu, Bupati Sidoarjo datang bersama Forkopimda Sidoarjo seperti Kapolres Sidoarjo, Dandim 0816



Sidoarjo serta Kajari Sidoarjo dan Ketua DPRD Sidoarjo. Turut serta Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo serta Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati.

Ucapan Minal Aidin Wal Faidin, mohon maaf lahir dan batin diucapkan setiap kepala daerah saat bersalam-salaman dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim. Ucapan yang

sama juga dibalas Hj. Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak saat menyambut bupati, walikota serta wakil bupati dan wakil walikota yang datang bersama

Forkopimda masing-masing.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kegiatan Halal bi Halal seperti ini dapat dijadikan moment untuk memperkuat sinergi antara pimpinan daerah. Baik antara bupati, walikota dengan gubernur. Disampaikannya sinergi penting dilakukan dalam pembangunan. Pembangunan dapat terlaksana dengan baik dengan sinergi yang baik antara pimpinan daerah. Seperti yang sudah dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. "Lewat kegiatan Halal bi Halal ini, kita kuatkan sinergi untuk membangun daerah yang lebih baik lagi," ucapnya. (Khol/Dy)



Bhabinkamtibmas Desa Gamping Tinjau Progres Tanaman Jagung

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Suksesan program ketahanan pangan nasional Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Bhabinkamtibmas Desa Gamping, Polsek Krian, Aipda Abdoel Gopoer, melakukan peninjauan langsung ke lahan pertanian jagung milik warga di wilayah binaannya.

Peninjauan kali ini dilakukan di lahan milik Bapak Jiono yang berlokasi di Dusun Gamping Wetan, Kamis (10/4/2025). Dalam kunjungannya, Aipda Abdoel Gopoer memantau secara langsung perkembangan tanaman jagung yang menjadi bagian dari upaya pemberdayaan ketahanan pangan lokal.

"Kegiatan ini merupakan bentuk nyata sinergi antara kepolisian dan masyarakat dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam bidang pertanian dan ketahanan pangan Polresta Sidoarjo Polda Jatim," ujar Aipda Abdoel Gopoer.



Ia juga menambahkan bahwa peran Bhabinkamtibmas bukan hanya menjaga kamtibmas, tetapi juga turut serta dalam mendampingi dan mendorong warga untuk memanfaatkan lahan secara produktif

demi menunjang ketersediaan pangan tingkat desa.

Sementara itu, pemilik lahan, Bapak Jiono, menyampaikan apresiasinya atas perhatian dan dukungan dari pihak kepolisian. "Kami

sebagai petani merasa sangat terbantu dan termotivasi dengan kehadiran Pak Bhabin. Dukungan seperti ini membuat kami makin semangat mengelola lahan agar hasilnya maksimal," ungkapnya.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semangat petani lokal semakin meningkat serta mampu mendorong terwujudnya ketahanan pangan yang mandiri dan berkelanjutan. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bhabinkamtibmas Keboguyang Wujudkan Swasembada Pangan, Dukung Implementasi Program Asta Cita

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dalam rangka mendukung implementasi Asta Cita program ketahanan pangan yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Bhabinkamtibmas Desa Keboguyang, Polsek Jabon, Aiptu Teguh Suyitno, turut mendampingi warga di desanya dalam kegiatan perawatan tanaman sayuran, Kamis (10/4/2025).

Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan keberhasilan panen serta mengedukasi masyarakat terkait pola perawatan tanaman yang baik dan benar. Kegiatan ini juga menjadi salah satu wujud nyata sinergi antara aparat kepolisian dengan masyarakat dalam membangun kemandirian pangan dari tingkat desa.

Aiptu Teguh menuturkan



bahwa keterlibatan Bhabinkamtibmas dalam mendukung ketahanan pangan Polresta Sidoarjo Polda Jatim adalah bagian dari tanggung jawab sosial dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan

masyarakat. "Kami tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga ikut mendorong program pemerintah agar masyarakat mandiri secara pangan," ujarnya.

Kegiatan ini sejalan den-

gan visi Asta Cita Presiden Prabowo dalam menciptakan Indonesia yang maju dan mandiri, khususnya melalui penguatan sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional. Melalui pembinaan

dan edukasi secara berkelanjutan, diharapkan Desa Keboguyang dapat menjadi contoh desa tangguh pangan yang mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri dan berkelanjutan. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kades Jati Alun-alun bersama Sekdes serahkan BLT-DD secara simbolis.

BLT-DD Januari, Februari dan Maret Desa Jatialun Alun Disalurkan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) merupakan bantuan langsung tunai yang dibagikan kepada Ratusan Penerima Manfaat (KPM) sesuai dengan kesepakatan dalam Penetapan Prioritas Peng-

gunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2025.

Desa Jatialun alun Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan 37 KPM yang menerima BLT-DD sebesar Rp. 300.000,- setiap bulan selama 1 tahun. Bantuan tersebut dibagikan di pendopo Kantor Desa Jatialun-alun pada hari kamid (10/05/2025) b

Seperti tahun sebelumnya, pada Tribulan ke satu KPM mendapatkan uang sebesar Rp. 900.000,- untuk bulan Januari - Maret 2025. Namun, Pemerintah Desa Katialun alun berhak mengganti KPM yang lain demi pemerataan dan keadilan sehingga memungkinkan penerima bantuan KPM dari tahun berikutnya bisa berbeda.

Abdul Manap Kepala Desa Jati Alun alun menyampaikan pesan kepada seluruh penerima BLT-DD untuk memanfaatkan uang tersebut dengan sebaik-baiknya.

"Kami ucapkan selamat kepada penerima BLT-DD, kebetulan saat ini bertepatan dengan suasana bulan Ramadhan sehingga memungkinkan kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan. Maka dari itu, gunakan dana tersebut dengan bijak agar Bapak/Ibu penerima bantuan bisa merasakan manfaat dari dana tersebut," lanjut Manab menambahkan.

Salah seorang penerima BLT-DD mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Jatialun alun karena dirinya dipercaya mendapatkan bantuan tersebut.

"Akan kami pergunakan bantuan ini dengan sebaik-baiknya mengingat saya adalah tulang punggung keluarga dan tentu akan saya pergunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup di tengah tuntutan ekonomi yang semakin sulit," kata ,ucap ibu seorang janda.

Kegiatan penyaluran BLT-DD anggaranya berada di Bank Delta Artha sehingga para penerima bantuan dengan sabar menunggu datangnya petugas bank untuk membagikan uang. Para penerima BLT-DD sangat antusias dan sudah disediakan panitia

tertib duduk di kursi yang sudah disediakan panitia. Kegiatan penyaluran ini disaksikan oleh perangkat desa. Kades dalam kesempatan menyerahkan bantuan secara simbolis kepada dua orang perwakilan untuk didokumentasikan. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

THE LOBSTER



BANYAK PEMINAT: Beberapa calon pelatih Deltras muslim 2024/2025.

Selektif Cari Pelatih Baru

MENYAMBUT Liga 2 musim 2025/2026, Deltras Sidoarjo mulai bergerak aktif mempersiapkan tim. Salah satu fokus utama manajemen saat ini adalah mencari sosok pelatih kepala yang tepat untuk memimpin The Lobster di musim mendatang.

CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhannudin, mengungkapkan bahwa proses seleksi pelatih tengah berlangsung intensif. Hingga kini, setidaknya 12 kandidat telah masuk dalam radar manajemen. Para pelatih tersebut memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari pemegang lisensi A Pro, eks pelatih Liga 1 dan Liga 2, hingga yang pernah menangani Tim Nasional.

Beberapa nama mencuat di tengah spekulasi publik sebagai calon kuat juru taktik Deltras. Di antaranya adalah Indra Sjafriz dan Rahmad Darmawan, dua pelatih senior yang dikenal memiliki pengalaman luas serta visi dalam membangun tim.

Selain itu, nama-nama seperti Widodo C Putro, Nilmaizar, dan Eduard Tjong juga disebut-sebut sebagai kandidat potensial. Ketiganya dikenal pernah menangani klub besar dan dianggap cocok dengan karakter tim seperti Deltras.

Figur lokal seperti Uston Nawawi dan Ibnu Grahman juga masuk dalam perbincangan. Kedekatan mereka dengan kultur sepak bola Jawa Timur menjadi nilai tambah tersendiri. Tak ketinggalan, nama Seto Nurdiantoro dan Henri Susilo juga mencuat sebagai pelatih yang dikenal tenang, sabar, dan memiliki visi jangka panjang dalam membina tim. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/TRADAR SIDOARJO

KUMUH: Bangunan liar di pinggiran Sungai Sawotratap Gedangan.

Satpol PP Akan Bongkar Bangli di Atas Saluran Air di Waru dan Gedangan

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo akan menertibkan sejumlah bangunan liar (bangli) yang berdiri di atas dan di pinggiran saluran air. Langkah tersebut diambil setelah dilayangkannya surat peringatan kepada para pemilik bangunan yang dinilai melanggar aturan tata ruang dan ke-

lestarian lingkungan.

Kepala Satpol PP Sidoarjo, Yany Setyawan, menyampaikan bahwa penertiban akan difokuskan di beberapa titik di dua kecamatan, yakni Waru dan Gedangan. Dua lokasi yang menjadi sorotan utama adalah kawasan Jalan Pepelegi, Taman, serta daerah Sawotratap

● Ke Halaman 10

Rumah di Tengah Jalan Sudah Dibongkar, Frontage Road Ditarget Tersambung Tahun Ini

SIDOARJO-Rumah yang berada di tengah jalan dan sempat viral di media sosial akhirnya dibongkar. Keberadaan rumah tersebut sebelumnya menjadi sorotan karena dinilai mengganggu akses lalu lintas di kawasan Frontage Road Waru-Buduran.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko

Saptono, membenarkan bahwa pembongkaran sudah dilakukan.

“Iya, rumah tersebut sudah kami bongkar,” ujarnya saat dikonfirmasi Radar Sidoarjo.

Sebelumnya, banyak warganet menduga bahwa rumah tersebut belum masuk dalam proses pembebasan lahan. Namun, Dwi Eko menegaskan bahwa lahan tersebut sudah

● **Ke Halaman 10**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah di Tengah Jalan...

tuntas dibebaskan sehingga pembongkaran bisa dilakukan tanpa hambatan.

Meski rumah telah dibongkar, proses penyambungan jalan belum langsung dilakukan. Proyek penyambungan Frontage Road tersebut akan dikerjakan tahun ini, sebagai bagian dari paket pekerjaan infrastruktur tahun 2025. "Betul, proyek penyambungan jalan masuk dalam paket pekerjaan 2025," jelas Dwi Eko.

Pihaknya menargetkan bahwa tahun ini jalan penghubung Frontage Road dari Waru hingga Buduran da-

pat tersambung sepenuhnya. Hal ini diharapkan dapat memperlancar arus kendaraan di wilayah tersebut.

"Kalau tidak ada kendala, tahun ini Frontage Road dari Waru sampai Buduran akan tersambung total," tambahnya.

Selain itu, pihaknya juga memastikan bahwa pembangunan jalan yang berada di kawasan Waru, tepatnya di dekat Polsek Waru, yang masih terhalang oleh lahan makam, juga akan dilanjutkan.

"Lahan tersebut juga masuk dalam rencana pembangunan dan saat ini masih dalam tahap persiapan pengadaan," pungkasnya. (sai/vga)



Satpol PP Akan...

di depan bekas Hypermart Makro. "Penertiban akan dilakukan di dua titik, yakni Jalan Pepelegi dan Sawotratap. Kami sudah kirim surat peringatan sebelumnya," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (10/4).

Yany menegaskan bahwa seluruh proses penertiban akan dilakukan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP). Sosialisasi serta pemberian peringatan kepada warga terdampak telah dilakukan sesuai tahapan yang berlaku.

"Kami sudah jalankan semua tahapan sesuai SOP. Tidak langsung eksekusi, tetapi melalui pendekatan dan peringatan terlebih dahulu," jelasnya.

Saat ditanya terkait waktu pelaksanaan pembongkaran, Yany enggan menyebutkan secara spesifik. Ia menyatakan, jadwal eksekusi masih bersifat rahasia dan tengah dalam koordinasi dengan tim pengamanan serta dinas teknis terkait.

"Untuk waktu pelaksanaan, masih kami rahasiakan. Kami sedang merapikan barisan dengan tim keamanan dan instansi terkait," tambahnya.

Dalam surat peringatan yang telah disampaikan kepada pemilik bangunan, disebutkan bahwa tindakan penertiban merujuk pada ketentuan Undang-Undang serta rekomendasi dari Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA). Warga diminta untuk membongkar sendiri bangunan mereka paling lambat tanggal 11 April 2025.

"Jika hingga batas waktu tersebut bangunan belum dibongkar secara mandiri, maka petugas akan melakukan pembongkaran paksa," tulis surat tersebut. (sai/vga)



Karya Bakti TNI Kodim 0816

Siapkan 12 Titik Pembangunan di Gempolklutuk

Sidoarjo, Memorandum

Karya Bakti TNI di Sidoarjo bakal digelar pada 9 Mei 2025, dengan sasaran Desa Gempolklutuk, Kecamatan Tarik. Diperkirakan 12 titik pembangunan fisik dan nonfisik dilakukan di sana.

Kapten Inf Darminto Pasiter Kodim 0816 Sidoarjo menyampaikan, warga, pemerintah desa (pendes), dan seluruh lembaga di Gempolklutuk sudah siap menyambut kegiatan ini. "Mereka sudah sangat antusias dan sudah menunggu-nunggu kegiatan ini terlaksana," ujarnya, Kamis (10/4).

Sesuai dengan rencana, Karya Bakti TNI ini dipastikan akan membawa perubahan yang sangat berarti bagi Desa Gempolklutuk. Karena itu, kemarin dilakukan pengecekan di lapangan. Terutama titik yang akan dibangun ada kurang lebih sekitar 12 lokasi.

Untuk fisiknya, lokasi-lokasi yang selama ini membutuhkan per-

hatian untuk dapat diperbaiki. Baik itu dilakukan perawatan maupun peningkatan status. "Inshaallah titik-titik lokasi yang selama ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya warga Gempolklutuk," beber Darminto.

Ia berharap, kegiatan ini bisa menunjukkan kesuksesan dan hubungan sinergi antara pemerintah dengan masyarakat. Baik itu pemerintah desa dan masyarakat sipil. Kegiatan diharapkan memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan desa.

Kepala Desa (Kades) Gempolklutuk Sugiono mengatakan, beberapa sasaran pembangunan. Di antaran-



Kades Gempolklutuk dan Kapten Inf Darminto.

ya, PJU (penerangan jalan Umum), penahan jalan, saluran air, serta penanaman bibit jambu merah dan mangga yang mendapat pasokan dari dinas pertanian.

Juga membantu saluran irigasi, bantuan gerobak roda tiga untuk pengangkutan sampah dari DLHK,

dan dari Dinas Perhubungan membantu 10 titik lampu penerangan jalan umum. "Mudah-mudahan lancar dan bermanfaat untuk masyarakat. Ucapan terima kasih kami kepada bapak-bapak TNI yang sudah membantu desa kami," katanya. (sud/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemkab Tingkatkan Kompetensi 40 Pejabat Pengawas

Sidoarjo, Memorandum

Sejumlah 40 pejabat pengawas Pemkab Sidoarjo mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKP angkatan II Pemerintah Provinsi Jawa Timur itu dibuka Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (10/4).

Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Madya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Pemprov Jatim Nawang Ardiani hadir mewakili Kepala BPSDM Jatim.

Bupati mengatakan, pejabat pengawas harus memiliki kompetensi kepemimpinan untuk mendukung tugas-tugasnya di pemerintahan. Oleh karenanya lewat pelatihan seperti ini kompetensi mereka diharapkan dapat meningkat. Karena itu,



Bupati Sidoarjo Subandi mengalungkan idcard kepada peserta dalam pembukaan PKP di pendopo kabupaten.

pejabat pengawas harus memenuhi standar kompetensi manajerial jabatan.

"Kutilah pelatihan ini dengan sebaik-baiknya bukan hanya sekadar prasyarat menduduki jabatan saja, namun ini adalah proses belajar

mengajar untuk membentuk mentalitas kepemimpinan yang inovatif dan berwawasan ke depan," katanya.

Ia juga berpesan agar menggunakan kesempatan untuk proaktif, disiplin serta tekun dalam mengikutinya. "Tingkatkan kerja sama

antara sesama pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sehingga terbangun pola kebiasaan dan budaya kerja yang baru yang lebih profesional dan membangun kekompakan di unit kerja masing-masing," pesannya.

Pelatihan ini diikuti pejabat pengawas yang tersebar di seluruh OPD. Mulai dari badan, dinas, RSUD dan bagian sebanyak 16 orang serta dari kecamatan dan kelurahan 24 orang. Pelatihan dilaksanakan secara *blended learning* selama 905 jam pelajaran (JP) atau setara dengan 104 hari pelatihan. Pelatihannya sendiri menggunakan metode pembelajaran *e-learning* (*synchronous* dan *asynchronous*) serta klasikal. Saat *in class* bertempat di Kantor BKD Sidoarjo. Sedangkan *out class* di instansi masing-masing. (kri/sud/jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemilik Bangli Pepelegi Diminta Bongkar Sendiri



Satpol PP Sidoarjo akan segera melakukan penertiban bangunan liar (bangli) dan PKL di bantaran Sungai Pepelegi-Sawotratap. Akhir bulan ini, pemilik diminta membongkar dulu secara mandiri.”



YANY SETYAWAN

Kepala Satpol PP Sidoarjo terkait upaya normalisasi aliran sungai untuk mencegah banjir di Waru.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gunakan Meritokrasi Sistem Seleksi Jabatan Dilingkungan Pemkab Sidoarjo, Ketua F-PKB : Jangan Ada Lagi Istilah The Rising Star

by Radar Jatim — 10 April 2025 in Pemerintahan

0



H. Damroni Chudlori, Ketua F-PKB DPRD Kabupaten Sidoarjo.

70

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Pasangan Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo periode 2025-2030, H. Subandi, SH, M.Kn – Hj. Mimik Idayana dilantik secara serentak bersama kepala daerah lainnya se Indonesia oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Kepresidenan-Jakarta pada tanggal 20 Februari 2025 lalu.

Selama dua bulan lebih ini ada banyak pekerjaan yang harus diselesaikan secara serius, salah satunya kekosongan jabatan yang ada dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Untuk itu, Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (F-PKB) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo, H. Damroni Chudlori mengingatkan agar dalam mengangkat atau menempatkan para pejabat yang kompeten dan visioner dalam menerjemahkan visi-misi Bupati Sidoarjo.

“Inikan momentum ya! Sedang dibahas RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, red) tahun 2026 kepala daerah yang baru. Disitulah dibutuhkan kepala-kepala dinas yang kompeten dan visioner, untuk menerjemahkan dan mewujudkan janji-janji politik Bupati dan Wakil Bupati (Sidoarjo, red) yang sudah disampaikan kepada masyarakat,” kata H. Damroni saat ditemui awak media dikantornya, Rabu (09/04/2025).

Salah satu politisi senior PKB dari Kecamatan Tulangan itu mengingatkan agar proses seleksi pejabat birokrasi dilingkungan Pemkab Sidoarjo dilakukan secara profesional dengan menggunakan sistem dan mekanisme yang ada, yaitu meritokrasi sistem.

Diperbanyakan oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Jadi kembalikan kepada merit (meritokrasi, red) sistem. Itu nanti akan bisa terseleksi para ASN (Aparatur Sipil Negara, red) yang profesional, kompetitif dan sebagainya,” ujarnya.

Dijelaskan oleh Damroni, seleksi para pejabat birokrasi dilingkungan Pemkab Sidoarjo dengan cara meritokrasi sistem itu, untuk menghindari anggapan dari para ASN yang mengikuti seleksi.

Pria yang akrab disapa Gus Dam itu menjelaskan bahwa dengan meritokrasi sistem akan memunculkan rasa keadilan bagi pejabat birokrasi yang mengikuti seleksi dilingkungan Pemkab Sidoarjo.

“Merit sistem harus dilakukan secara *full*, biar tidak ada *apriori* dari para ASN yang mengikuti seleksi. Jangan sampai terjadi lagi, orang yang pangkat dan golongannya belum memenuhi. Kemudian ‘dipaksakan’ untuk menduduki posisi itu, termasuk orang-orang yang tidak menguasai dibidangnya ditempatkan disitu,” jelasnya.

Tidak lupa, ia juga mengapresiasi langkah-langkah Bupati Subandi yang meminta para pejabat dilingkungan Pemkab Sidoarjo untuk memaparkan akselerasi penanganan masalah prioritas dalam menunjang visi-misi kepala daerah beberapa waktu yang lalu.

“Jangan sampai ada lagi istilah *the rising star* dalam jajaran birokrasi di Pemkab Sidoarjo,” tegasnya.

Dilingkungan Pemkab Sidoarjo ada kekosongan jabatan di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan harus diisi oleh Pelaksana Tugas (Plt). Seperti di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) serta beberapa OPD lainnya.

Termasuk ada 115 Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) se Kabupaten Sidoarjo yang dijabat oleh seorang Plt, hal itu membuat kinerja dilingkungan mereka tidak bisa berjalan secara efektif.
(mams)